

ABSTRACT

The business world today is characterized by increasing competition among existing firms. Efficiency which negatively impacted the competitiveness of enterprises should be eliminated. One attempt to improve the efficiency of the company is to manage the company well. The managers of the company will always seek to act in a professional manner in order to achieve what is intended. In order to achieve the purpose desired by the company, the management is in need of accounting information, to perform two main functions, namely management planning and control activities of the company. In advanced manufacturing environment in accounting, management is required to carry out improvement activities on an ongoing basis, so that companies have a competitive edge in the long term. Thus, management needs information to monitor the activity cost management programs such activity. Management activity based accounting behavioral assumption that one of them is management by objectives (management by objectives) which will produce an agreed budget, standard costs, organizational objectives, and plans that can be implemented. This study aims to determine the effect of the Responsibility Accounting System Implementation Management By Objective (MBO) PDAM Bandung, Cimahi Soreang. The study was conducted on the financial section in particular Accounting in PDAM Bandung, Cimahi Soreang. The data collection is done by distributing questionnaires to the finance department in particular Accounting number 30 respectively 10 people at the taps. The analysis in this study using simple regression analysis. Once collected, the data were analyzed using SPSS. The results showed that the effect on the Responsibility Accounting System Implementation Management By Objective (MBO).

Keywords: Accounting System Accountability, Management By Objective (MBO).

ABSTRAK

Dunia usaha dewasa ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang ada. Efisiensi yang membawa dampak negatif bagi daya saing perusahaan harus dihilangkan. Salah satu usaha untuk meningkatkan efisiensi perusahaan adalah dengan mengelola perusahaan dengan baik. Para pengelola perusahaan akan selalu berupaya bertindak secara profesional dalam rangka mencapai apa yang menjadi tujuannya. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan, manajemen sangat memerlukan informasi akuntansi, untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Dalam lingkungan manufaktur maju pada akuntansi pertanggungjawaban, manajemen dituntut untuk melaksanakan penyempurnaan aktivitas secara bersinambungan, agar perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang. Dengan demikian, manajemen memerlukan informasi biaya aktivitas untuk memantau program pengelolaan aktivitas tersebut. Pengelolaan aktivitas berdasarkan asumsi perilaku akuntansi pertanggungjawaban tersebut salah satunya adalah pengelolaan berdasarkan tujuan (*management by objective*) yang akan menghasilkan anggaran yang disepakati, biaya standar, sasaran organisasi, dan rencana yang dapat dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Pelaksanaan *Management By Objective* (MBO) PDAM Kota Bandung, Kota Cimahi dan Soreang. Penelitian dilakukan pada bagian keuangan khususnya Akuntansi pada PDAM Kota Bandung, Kota Cimahi dan Soreang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada bagian keuangan khususnya Akuntansi sejumlah 30 orang masing-masing 10 orang pada PDAM. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Setelah dikumpulkan, data dianalisis menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap Pelaksanaan *Management By Objective* (MBO).

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban, *Management By Objective* (MBO).